

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan model bisnis digital seperti affiliate marketing merupakan sektor yang memiliki potensi besar untuk berkembang pesat di era transformasi digital saat ini. Perkembangan teknologi informasi telah membuka peluang baru bagi masyarakat untuk memasarkan produk maupun jasa secara lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional. Menurut Lutfi & Firmansyah (2021), pemanfaatan strategi pemasaran digital yang tepat dapat meningkatkan daya saing UMKM dan memperluas jangkauan pasar secara signifikan. Di sisi lain, affiliate marketing menjadi alternatif usaha yang minim modal namun memiliki potensi keuntungan besar apabila dijalankan dengan strategi yang tepat.

Tingginya potensi tersebut sangat bergantung pada kemampuan pelaku usaha dalam menguasai softskill yang relevan, seperti komunikasi efektif, pengelolaan waktu, negosiasi, dan pemahaman teknologi pemasaran digital. Menurut Sari & Prasetyo (2023), keberhasilan dalam dunia usaha modern bukan hanya ditentukan oleh kualitas produk, tetapi juga oleh kemampuan personal dalam membangun relasi dan mengelola peluang bisnis. Namun, kenyataannya masih banyak masyarakat di wilayah pedesaan yang belum memahami secara optimal cara memanfaatkan teknologi digital untuk membangun usaha, baik di bidang affiliate maupun UMKM. Kondisi ini juga terjadi di Desa Kelaten, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Desa ini memiliki potensi ekonomi lokal yang cukup besar, namun sebagian besar pelaku usahanya masih mengandalkan metode pemasaran konvensional. Rendahnya pemahaman terhadap pemasaran digital, minimnya pendampingan, dan kurangnya keterampilan softskill menjadi kendala utama dalam pengembangan usaha. Hal ini menyebabkan peluang bisnis berbasis digital, termasuk affiliate marketing, belum dapat dimanfaatkan secara maksimal.

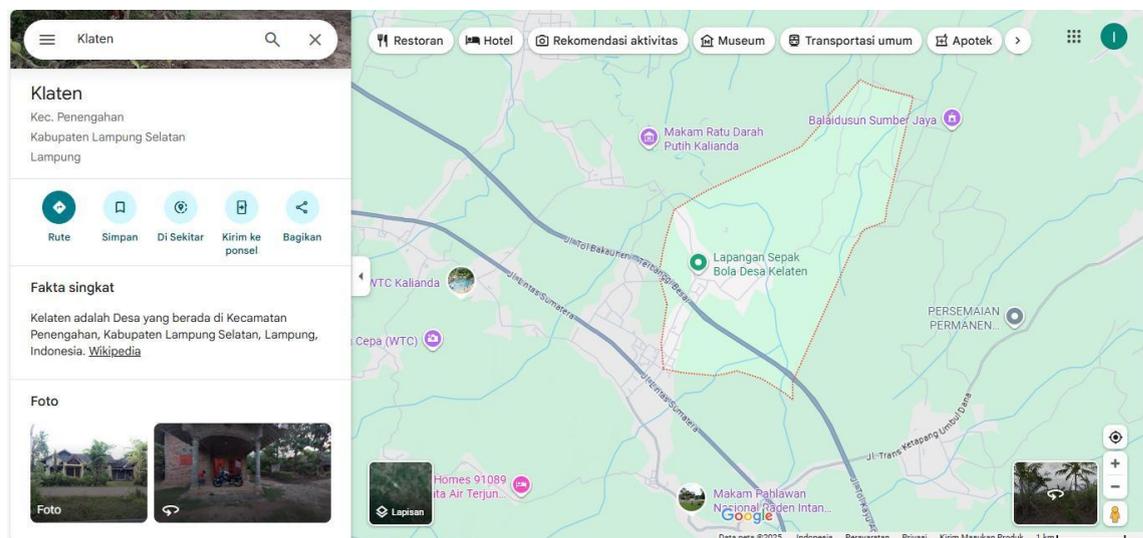
Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada periode genap tahun 2025 ini merupakan salah satu wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini menjadi sarana penerapan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk membantu masyarakat menghadapi

tantangan nyata di lapangan. Melalui program pembinaan masyarakat dalam bentuk seminar softskill, diharapkan peserta dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk membangun minat serta mengembangkan usaha berbasis digital. Sebagai salah satu lokasi PKPM, Desa Kelaten dipilih karena memiliki potensi ekonomi yang menjanjikan, namun masih memerlukan dorongan dalam hal inovasi pemasaran dan pengembangan usaha digital. Program seminar softskill ini dirancang untuk memberikan motivasi, solusi, dan inspirasi kepada masyarakat agar mampu memulai atau mengembangkan usaha affiliate dan UMKM melalui pemanfaatan teknologi digital. Dengan adanya pembinaan ini, diharapkan lahir wirausahawan digital baru yang dapat meningkatkan daya saing ekonomi desa di masa depan.

### 1.1.1 Profil dan Potensi desa

#### a. Profil Desa

Desa Kelaten merupakan desa yang berada di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Dengan luas wilayah 7.50 Ha, dinamakan Desa Kelaten karna pada tahun 1960 transmigrasi dari pulau jawa khususnya daerah klaten menetap di Lampung Selatan dan menamainya Desa Kelaten. Desa Kelaten berdiri sekitar tahun 1967 dan telah dijabat oleh beberapa Kepala Desa. Dalam Gambar 1.1, kita dapat melihat Peta Lokasi Desa Kelaten



Gambar 1. 1 Peta Desa Kelaten

Sampai saat ini, Desa Kelaten Memiliki 7 Dusun :

1. Kelaten
2. Sidorejo
3. Sidodadi
4. Karang Anyar
5. Sido Makmur
6. Karang Mekar
7. Mekar Jaya

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Kelaten, khususnya calon pelaku usaha *affiliate marketing* dan UMKM, adalah masih rendahnya pemahaman mengenai strategi pemasaran digital dan pentingnya keterampilan *softskill* dalam mengembangkan usaha. Kurangnya pengetahuan tentang peluang bisnis digital, minimnya pendampingan, serta keterbatasan akses informasi menjadi hambatan dalam membangun minat berwirausaha di sektor ini. Padahal, pemanfaatan teknologi digital dan penguasaan *softskill* yang tepat dapat membantu pelaku usaha memperluas pasar, meningkatkan daya saing, serta membuka peluang pendapatan yang lebih besar. Berdasarkan kondisi tersebut, rumusan masalah dari laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah :

Bagaimana proses pembinaan masyarakat melalui seminar *softskill* dapat membangun minat usaha *affiliate* dan UMKM berbasis digital di Desa Kelaten, serta manfaat yang diperoleh masyarakat setelah mengikuti program tersebut ?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah membantu masyarakat Desa Kelaten, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, dalam membangun minat dan kemampuan berwirausaha di bidang *affiliate marketing* dan UMKM berbasis digital melalui kegiatan seminar *softskill*. Dengan adanya pembinaan ini, diharapkan peserta dapat memahami konsep dan peluang usaha digital, menguasai keterampilan *softskill* yang dibutuhkan, serta mampu

menerapkan strategi pemasaran online secara efektif. Selain itu, program ini diharapkan dapat mendorong lahirnya pelaku usaha baru yang kreatif, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan daya saing ekonomi desa.

#### **1.4 Manfaat**

Manfaat yang didapatkan selama kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat di antaranya:

1. Pembinaan masyarakat melalui seminar *softskill* memberikan pengalaman baru bagi peserta dan penulis dalam memahami strategi membangun minat usaha *affiliate* marketing dan UMKM berbasis digital. Kegiatan ini memperluas wawasan tentang peluang bisnis online, teknik pemasaran digital, serta pentingnya keterampilan komunikasi dan manajemen dalam berwirausaha.
2. Pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran memungkinkan pelaku usaha mempromosikan produk atau layanan secara online kapan saja, tanpa terbatas oleh lokasi maupun waktu. Hal ini memberikan fleksibilitas dalam mengatur strategi pemasaran, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan peluang penjualan tanpa mengganggu aktivitas usaha utama.

##### **1.4.1 Manfaat bagi penulis**

Manfaat untuk penulis yang di dapatkan selama melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat yaitu :

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam merancang, mengelola, serta melaksanakan kegiatan pembinaan masyarakat melalui seminar *softskill* yang berfokus pada pengembangan usaha *affiliate* marketing dan UMKM berbasis digital.
2. Meningkatkan keterampilan komunikasi, presentasi, dan koordinasi dengan berbagai pihak selama proses perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan.

#### **1.4.2 Manfaat bagi kampus**

Manfaat untuk kampus yang di dapatkan selama mengadakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat di antaranya:

1. Meningkatkan peran kampus dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Memberikan kontribusi nyata kampus dalam mendukung perkembangan UMKM di wilayah pedesaan.

#### **1.4.3 Manfaat bagi pelaku usaha**

Manfaat untuk UMKM yang di dapatkan selama Mahasiswa/I Darmajaya melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat di antaranya:

1. Mendapatkan pemahaman yang baik tentang peluang usaha *affiliate* marketing dan strategi pengembangan UMKM berbasis digital.
2. Meningkatkan keterampilan *softskill* seperti komunikasi, manajemen waktu, dan pemanfaatan teknologi untuk pemasaran online.
3. Terinspirasi untuk memulai atau mengembangkan usaha dengan memanfaatkan teknologi digital secara efektif dan berkelanjutan.

#### **1.4.4 Manfaat bagi masyarakat**

Manfaat untuk masyarakat yang di dapatkan selama Mahasiswa/I Darmajaya melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat di antaranya:

1. Mendapatkan pengetahuan baru tentang peluang usaha *affiliate* marketing dan strategi pengembangan UMKM berbasis digital.
2. Terbuka terhadap pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan pendapatan dan memperluas jaringan usaha.
3. Tumbuhnya motivasi dan semangat wirausaha yang dapat mendorong peningkatan ekonomi desa secara keseluruhan.

#### **1.5 Mitra yang terlibat**

Mitra kegiatan ini merupakan Pemerintah Desa Kelaten, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, yang menjadi pihak pendukung utama dalam

penyelenggaraan seminar *softskill* untuk membangun minat usaha *affiliate marketing* dan UMKM berbasis digital. Pemerintah desa memberikan izin, memfasilitasi tempat, serta membantu mengoordinasikan kehadiran peserta dari berbagai dusun di Desa Kelaten. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan pelaku UMKM lokal dan calon wirausahawan desa sebagai peserta utama yang akan mendapatkan pembinaan. Sasaran kegiatan adalah masyarakat Desa Kelaten secara umum, khususnya mereka yang tertarik memulai atau mengembangkan usaha digital. Media pemasaran digital yang diperkenalkan dan dilatih dalam kegiatan ini meliputi *marketplace*, media sosial, dan platform affiliate seperti *Shopee Affiliate*, *WhatsApp Business*, dan berbagai kanal pemasaran online yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat. PKPM ini juga melibatkan Kepala Desa, Bapak Toto, selaku pihak yang memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan, mulai dari proses perizinan, koordinasi peserta, hingga penyediaan fasilitas demi kelancaran acara.